

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya tentang penerapan sistem point (*reward and punishment*) dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Muhammadiyah Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Isi sistem point (*reward and punishment*) di SMA Muhammadiyah Kediri ada dua, yaitu sistem point negatif (*punishment*) dan sistem point positif (*reward*). Sistem point negatif (*punishment*) ada tiga kategori, yakni ringan, sedang, dan berat. Sedangkan point positif (*reward*) diberikan kepada anak yang memiliki prestasi di kelas, penghargaan kejuaraan/lomba, dan aktivitas pelajar seperti ekstrakurikuler dan OSIS. Tindakan peringatan apabila terulang, maka akan ada tindak lanjut pembinaan wali kelas dan BK.
2. Pelaksanaan sistem point (*reward and punishment*) dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Muhammadiyah Kediri sesuai dengan kajian teori yang telah dibahas dari mulai hakikat, fungsi, tujuan, komponen, karakteristik, prosedur standar pemberian *reward and punishment* maupun hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan metode *reward and punishment* dalam dunia pendidikan.

Sistem point merupakan alat pendidikan yang efektif digunakan di sekolah.

3. Dampak pelaksanaan sistem point (*reward and punishment*) pada karakter disiplin siswa di SMA Muhammadiyah Kediri akan memunculkan banyak perubahan positif pada siswa diantaranya adalah anak lebih disiplin, melatih kejujuran, keberanian, tepat waktu dan tanggung jawab atas perbuatannya. Sedangkan dampak negatifnya yakni kecurangan untuk melanggar tanpa sepengetahuan guru, kebohongan untuk mencuri alasan melakukan pelanggaran dan memunculkan ide-ide yang kurang baik untuk menyelamatkan diri.

## **B. SARAN**

1. Point masih sangat dibutuhkan untuk kedisiplinan siswa, akan tetapi perlu diperhalus lagi untuk memberi pemahaman terhadap pihak sekolah, siswa dan orang tua akan pentingnya aturan untuk anak. Karena, kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua akan menjadi penghambat penerapan sistem point di SMA Muhammadiyah Kediri. Sehingga perlu adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah khususnya tim tatib dengan orang tua agar ketika lembaga membuat aturan untuk peserta didik, orang tua akan ikut andil untuk mengawasi anak di luar sekolah.
2. Pihak sekolah tidak boleh memberikan label atau cap kepada siswa yang sering melanggar aturan, akan tetapi siswa tersebut harus diberikan pembinaan dan motivasi agar ia *insyaf*.

3. Sistem point ini merupakan alat pendidikan yang efektif, sehingga lembaga pendidikan manapun hendaknya menggunakan sistem ini agar siswa bisa lebih baik, disiplin, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.